

**PENGARUH INDEKS BURSA ASIA TENGGARA DAN MAKRO
EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Skripsi



Oleh :

Nama : Annur Priyono

Nim : 212013279

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH INDEKS BURSA ASIA TENGGARA DAN MAKRO
EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Annur Priyono
Nim : 212013279**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annur Priyono

Nim : 212013279

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, 5 Agustus 2019



Annur Priyono

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Indeks Bursa Asia Tenggara dan Makro
Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
(IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama : Annur Priyono

Nim : 212013279

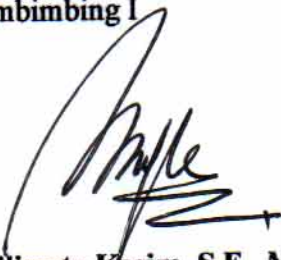
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 5 Agustus 2019

Pembimbing I



Belliwaty Kosim, S.E., M.M
NIDN : 0027086001

Pembimbing 2



Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN : 0225126801

Mengetahui,

Dekan

dan Ketua Program Studi Manajemen



H. Maftuhah Nurrahmi, S.E.M.Si
NIDN : 0216057001

Motto :

“ Sesungguhnya Bersama Kesulitan ada Kemudahan, Maka Apabila Engkau Telah Selesai (dari suatu urusan) Tetaplah Bekerja Keras (untuk urusan yang lain) Dan Hanya Kepada Tuhan Mulah Engkau Berharap “

(QS.AL-Insyirah, 6-8)

“Hidup Itu Perjuangan, Maka Perjuangkanlah dan Jika Saja Kemungkinan Itu Kecil Maka Pastikan Perjuangan Itu Besar”

(Sabar, Syukur, Ikhlas)

“Berusaha adalah kunci kesuksesan dalam hidup jalani dan nikmati prosesnya”

Dengan Cinta dan Do'a

Ku Persembahkan Skripsi ini Khusus

Kepada :

- ❖ *Kedua Orang Tua ku Tercinta*
- ❖ *Saudara-saudara ku Tercinta*
- ❖ *Sahabat-sahabat Terdekat ku*
- ❖ *Almamaterku yang Kubanggakan*
- ❖ *Teman-teman ku SD, SMP, SMA, Kuliah dan Sahabat Seperjuanganku*
- ❖ *Keluarga ku Tercinta*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul PENGARUH INDEKS BURSA ASIA TENGGARA DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) yang merupakan persyaratan dalam mencapai gelar kesarjanaan dalam ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, dan tidak lupa kepada kedua orang tua ku tercinta H.M.Helmi Abidin & Hj.Delvitasri terima kasih banyak atas pengorbanan kalian berdua yang tulus membiayai kami berempat saudara untuk kuliah demi mendapatkan gelar sarjana, jasa kalian berdua sampai kapanpun tidak bisa terbalaskan dengan apapun, tapi kami akan berusaha untuk menjadi anak-anak yang sukses. Penulis menyadari bahwa penyajian skripsi ini secara teknis dan materi masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi dengan kemampuan yang penulis miliki maka penulis mencoba untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan besar harapan agar skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan S.E.,M.M, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi S.E.,M.Si, selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Hj. Kholillah, S.E,M.Si selaku Pembimbing Akademi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Belliwaty Kosim, S.E.,M.M dan Ibu Ervita Safutri, S.E,M,Si selaku dosen pembimbing yang tanpa lelah untuk terus membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan nasihat-nasihat serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang membantu kelancaran dalam mengurus administrasi.
7. Saudara-saudaraku kakak dan adik serta keluarga besar ku yang sangat aku sayangi
8. Sahabat yang menemaniku dan terus memberi motivasi
9. Teman-teman SD, SMP, SMA, kuliah dan teman-teman masa kecilku yang telah mensupport ku untuk mendapatkan gelar sarjana, tanpa kalian ini tidak ada artinya.
10. Teman-teman seperjuanganku kuliah yang selalu sejalan dan akan tetep terus sejalan : Robby Gonjor, Sandy Barkingxtajam, Yoga sensasi straight, KiboK3, SuhardiBoy, Ebot, Habibur x Zabrun, Ijal Selu, Kak Efran, Kak Edi serta POJOKxPOS dan teman-teman lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman seperjuangan ku KKN Posko 204, terima kasih atas kerjasamanya selama menjalankan program yang kita buat bersama.
12. Semua satpam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PALGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Bagi Penulis	10
2. Bagi Lokasi Penelitian	10
3. Bagi Almamater	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS	11
A. Kajian Pustaka.....	11

1. Landasan Teori.....	11
a. Harga Saham	11
b. Macam-macam Harga Saham	14
c. Indeks Bursa Saham.....	15
d. Makro Ekonomi	22
2. Penelitian Sebelumnya	27
B. Kerangka Pemikiran.....	31
C. Hipotesis.....	31
BAB III Metode Penelitian.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Operasionalisasi Variabel.....	33
D. Data Yang Diperlukan.....	34
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	36
1. Analisi Data.....	36
2. Teknik Analisis	37
a. Analisis Statistik.....	37
1) Uji Deskriptif Data	37
2) Uji Asumsi Klasik	37
3) Regresi Linier Berganda.....	38
b. Uji Hipotesis.....	40
1) Uji F (Secara simultan)	40

2) Uji t (Secara Parsial).....	41
BAB VI Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
C. Perbandingan Hasil Penelitian.....	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pergerakan Indeks Asia Tenggara dan IHSG	5
Tabel I.2 SBI, Kurs, Indflasi	8
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	33
Tabel IV.1 IHSG, STI, PSE, KLSE, SET, VN	48
Tabel IV.2 Suku Bunga, Kurs , Inflasi	51
Tabel IV.3 Deskriptif Data.....	53
Tabel IV.4 Kolmogorov Smirnov	55
Tabel IV.5 Multikolinearitas.....	57
Tabel IV.6 Autokorelasi.....	59
Tabel IV.7 Regresi Linier Berganda	60
Tabel IV.8 Hasil Uji F (Secara Simultan).....	63
Tabel IV.9 Hasil Uji t (Secara Parsial).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar IV.1 Normal P-P Plot IHSG	56
Gambar IV.2 Scatterplot IHSG	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Data Harga Saham 2013-2018 (dalam triwulan)
Lampiran : Data Strait Time Index (STI) 2013-2018
Lampiran : Data Phillipine Stock Exchange (PSE) 2013-2018
Lampiran : Data Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE) 2013-2018
Lampiran : Data Stock Exchange Thailand (SET) 2013-2018
Lampiran : Data Ho Chi Minh Index (VN) 2013-2018
Lampiran : Data Suku Bunga 2013-2018
Lampiran : Data Kurs 2013-2018
Lampiran : Data Inflasi 2013-2018
Lampiran : Deskriptif Data
Lampiran : Kolmogorov Smirnov
Lampiran : Hasil Uji Normalitas
Lampiran : Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran : Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran : Hasil Uji Linear Berganda
Lampiran : Hasil Uji F (Secara Simultan)
Lampiran : Hasil Uji t (Secara Parsial)
Lampiran : Biodata Penulis
Lampiran : Sertifikat AIK
Lampiran : Sertifikat TOEFL
Lampiran : Surat Keterangan Riset
Lampiran : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran : Plagiarism Checker
Lampiran : Jurnal

ABSTRAK

Annur Priyono / 212013279 / 2018

Pengaruh Indeks Bursa Asia Tenggara Dan Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adakah pengaruh indeks bursa Asia Tenggara dan Makro Ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh dari indeks bursa Asia Tenggara dan makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek Indonesia (BEI). Variabel dalam penelitian ini adalah Strait Time Index (STI), Phillipine Stock Exchange (PSE), Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE), Stock Exchange Thailand (SET), Ho Chi Minh Index (VN), Suku Bunga, Kurs, Inflasi, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kauntitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan $F_{hitung} (22,341) > F_{tabel} (2,64)$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh STI (X_1), PSE (X_2), KLSE (X_3), SET (X_4), VN (X_5), suku bunga (X_6), kurs (X_7), dan inflasi (X_8) terhadap IHSG (Y) di bursa efek Indonesia (BEI) secara simultan (bersama-sama), sedangkan secara parsial X_1 $t_{hitung} (2,911) > t_{tabel} (2,131)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan STI terhadap IHSG, X_2 $t_{hitung} (-1,940) > t_{tabel} (-2,131)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan PSE terhadap IHSG, X_3 $t_{hitung} (-0,346) > t_{tabel} (-2,131)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan KLSE terhadap IHSG, X_4 $t_{hitung} (1,451) < t_{tabel} (2,131)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan SET terhadap IHSG, X_5 $t_{hitung} (-0,985) > t_{tabel} (-2,131)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan VN terhadap IHSG, X_6 $t_{hitung} (-1,453) > t_{tabel} (-2,131)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan suku bunga terhadap IHSG, X_7 $t_{hitung} (0,670) < t_{tabel} (2,131)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan kurs terhadap IHSG, X_8 $t_{hitung} (-2,378) < t_{tabel} (-2,131)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan inflasi terhadap IHSG.

Kata Kunci : Strait Time Index (STI), Phillipine Stock Exchange (PSE), Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE), Stock Exchange Thailand (SET), Ho Chi Minh Index (VN), Suku Bunga, Kurs, Inflasi, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

ABSTRACT

Annur Priyono / 212013279/2018

The Influence of Southeast Asian and Macroeconomic Indexes on the Composite Stock Price Index (CSPI) on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

The formulation of the problem in this study is the influence of the Southeast Asian and Macroeconomic stock indexes on the composite stock price index (CSPI) on the Indonesia stock exchange (IDX). The purpose of this study was to determine whether there is an influence of the Southeast Asian stock index and macroeconomic phases of the composite stock price index (CSPI) on the Indonesian stock exchange (IDX). Variables in this study are Strait Time Index (STI), Philippine Stock Exchange (PSE), Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE), Thailand Stock Exchange (SET), Ho Chi Minh Index (VN), Interest Rates, Exchange Rates, Inflation, and Composite Stock Price Index (CSPI). The type of data used in this study is secondary data. The data collection technique used is documentation. Analysis of the data used is a quantitative analysis with multiple linear regression analysis techniques. The results showed that from the calculation of $F_{count} (22,341) > F_{table} (2.64)$. Means that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there are influences from STI (X1), PSE (X2), KLSE (X3), SET (X4), VN (X5), interest rates (X6), exchange rates (X7), and inflation (X8)) on IHSG (Y) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) simultaneously (together), while partially X_1 thitung (2,911) $> t_{table} (2,131)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning there is a significant influence on IHSG, X_2 t arithmetic (-1,940) $> t_{table} (-2,131)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted meaning that there is a significant influence PSE on IHSG, X_3 tcount (-0,346) $> t_{table} (-2,131)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted meaning there is a significant influence KLSE against IHSG, X_4 tcount (1.451) $< t_{table} (2.131)$ then H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning there is no significant influence SET on IHSG, X_5 tcount (-0.985) $> t_{table} (-2,131)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning there is an influence a significant VN on IHSG, X_6 tcount (-1,453) $> t_{table} (-2,131)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning there is a significant influence fish interest rate on CSPI, X_7 tcount (0.670) $< t_{table} (2.131)$, then H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that there is no significant effect of exchange rate on CSPI, X_8 , t-count (-2,378) $< t_{table} (-2,131)$, then H_0 is accepted and H_a is rejected. meaning that there is no significant effect of inflation on the CSPI.

Keywords: Strait Time Index (STI), Philippine Stock Exchange (PSE), Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE), Thailand Stock Exchange (SET), Ho Chi Minh Index (VN), Interest Rates, Exchange Rates, Inflation, and Price Indices Joint Stock (CSPI).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di suatu negara secara keseluruhan dapat dilihat dari perkembangan pasar modal di negara yang ada dunia mengalami dimana dampak globalisasi maupun revolusi dalam informasi dan teknologi. Globalisasi ini juga berdampak pada perekonomian dunia. Kejadian perekonomian pada belahan dunia yang satu secara tepat dapat berpengaruh terhadap belahan dunia lain. Dampak globalisasi ini juga diikuti dengan adanya bidang perekonomian. Artinya dalam pasar global saat ini, setiap investor dapat berinvestasi dimanapun dia berada..

Pada era perekonomian global, interaksi ekonomi antar negara merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara semakin terbuka. Pasar keuangan yang semakin terintegasi dan ditunjang oleh semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, telah menyebabkan perpindahan model bergerak lebih cepat dan sering kali dalam jumlah yang besar mengikuti perkembangan ekonomi serta perubahan kebijakan suatu negara. Dengan demikian semakin besarnya keterkaitan antar negara maka semakin terbuka pula perekonomian seperti tercermin pada transaksi perdagangan dan arus modal antar negara.

Semakin terintegrasinya perekonomian dunia, hampir semua negara (termasuk Indonesia) tidak dapat lepas dari pengaruh aliran modal

antarnegara. Salah satu karakteristik pemodal di pasar modal adalah memperkecil risiko investasi. Pada masa lalu, ketika sistem keuangan dunia masih tertutup, pemodal melakukan investasi pada banyak jenis saham (yang pola pergerakannya berbeda) pada pasar modal dalam negeri. Namun dengan semakin terbukanya sistem finansial dunia, pemodal dapat mengurangi risiko dengan melakukan investasi di beberapa negara. Pemodal berharap jika investasi hanya pada satu negara dimana jika terjadi kondisi yang buruk, maka investasi di negara yang lain diharapkan lebih baik dan dapat menjadi kompensasi. Dengan demikian investasi pemodal tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi satu negara saja.

Pasar modal Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan bursa saham global. Selain itu biasanya untuk bursa-bursa saham yang berdekatan lokasinya, seringkali memiliki investor yang sama. Indonesia sebagai anggota ASEAN Free Trade Areas (AFTA) telah membuka bursa saham bagi investor asing yang berinvestasi di kawasan Asia Tenggara. AFTA atau kawasan perdagangan bebas ASEAN adalah forum kerja sama antar negara ASEAN yang bertujuan meningkatkan daya saing ASEAN sebagai basis produksi dalam pasar dunia melalui penghapusan bea dan halangan non bea dalam ASEAN, serta menarik investasi asing langsung ke ASEAN. Oleh karena itu, perubahan di satu bursa juga akan ditransmisikan ke negara lain. Dalam hal ini, biasanya bursa yang lebih besar akan mempengaruhi bursa yang lebih kecil. (www.wikipedia.org)

Krisis yang terjadi di Asia tenggara, pada umumnya terjadi pada negara-negara yang memiliki pasar modal yang berada dalam kondisi berkembang. Krisis juga menyebabkan beberapa negara melakukan pembebasan batas investasi asing, salah satunya adalah Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa secara teoritis pasar modal Indonesia sangat terpengaruh oleh pasar di negara lain. Kejadian dan dinamika harga saham satu bursa dengan bursa yang lain saling pengaruh mempengaruhi terutama bursa dari Negara-negara berdekatan misalnya *crash* yang terjadi di bursa Singapura akan mengakibatkan *crash* pada bursa Indonesia, demikian pula sebaliknya, Mansur (2005) dalam Hilya, dkk (2014).

Ekonomi makro merupakan faktor yang berada di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh besar terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor makro terdiri dari makro ekonomi dan makro non ekonomi. Berbicara mengenai makro ekonomi terdapat sebuah faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), kebijakan pemerintah, inflasi, kurs, dan tingkat suku bunga. Sedangkan faktor makro non ekonomi contohnya adalah menjelaskan tentang peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi massa, kasus lingkungan hidup, dan lain-lain (Mohamad Samsul, 2006).

Inflasi merupakan proses dari kenaikan harga-harga umum barang barang secara terus menerus (Nopirin, 2012). Laju inflasi yang tinggi akan

mendorong kenaikan harga bahan baku dan meningkatkan berbagai biaya operasi perusahaan, menyebabkan harga jual barang meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat. Hal ini berdampak pada turunnya penjualan perusahaan, sehingga keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan.

Kurs dapat mempengaruhi harga saham secara positif maupun negatif. Bagi emiten yang memiliki orientasi impor, menguatnya nilai dollar dapat menurunkan kinerja keuangan karena jumlah hutang perusahaan yang meningkat, sehingga dividen yang dibagi menurun dan harga sahamnya akan mengalami penurunan. Bagi emiten yang berorientasi ekspor akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak, sehingga harga sahamnya akan mengalami kenaikan. Tingkat suku bunga yang meningkat bisa menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya investasi berupa tabungan atau deposito, Tandililin (2007). Kenaikan suku bungapemberian kredit perbankan memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan emiten , karena suku bunga dapat mempengaruhi beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih . penurunan laba bersih dapat menurunkan deviden dan berdampak pada menurunnya minat investor untuk berinvestasi. Investor saham akan menjual sahamnya dan berdampak pada penurunan harga saham. Inflasi yang tinggi menyebabkan turunya kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga akan menurunkan pembagian deviden dan daya beli masyarakat juga menurun. Sehingga inflasi yang tinggi, mempunyai hubungan negatif dengan pasar ekuitas.

Tabel 1.1
Pergerakan Indeks Bursa Asia Tenggara dan Indeks Harga Saham
Gabungan Tahun 2013 – 2018

Tahun	Triwulan	IHSG	STI	PSE	KLSE	SET	VN
2013	1	4940,99	3308,10	381,94	1671,63	1561,06	491,04
	2	4818,90	3150,44	321,72	1773,54	1451,90	481,13
	3	4316,18	3167,87	295,98	1768,62	1383,16	492,63
	4	4274,18	3167,43	296,97	1866,96	1298,71	504,63
2014	1	4728,28	3188,62	291,83	1849,21	1376,26	591,57
	2	4878,58	3255,67	274,21	1882,71	1485,75	578,13
	3	5137,58	3276,74	289,05	1846,31	1585,67	598,80
	4	5226,95	3365,15	294,80	1761,25	1497,67	545,63
2015	1	5518,68	3447,01	316,00	1830,78	1505,94	551,13
	2	4910,66	3317,33	305,60	1706,64	1504,55	593,05
	3	4223,91	2790,89	296,00	1621,04	1349,00	562,64
	4	4593,01	2882,73	272,43	1692,51	1288,02	579,03
2016	1	4845,37	2840,90	284,80	1717,58	1407,70	561,22
	2	5016,65	2840,93	264,00	1654,08	1444,99	632,26
	3	5364,80	2869,47	268,80	1652,55	1483,21	685,73
	4	5296,71	2880,76	236,23	1641,73	1542,94	664,87
2017	1	5568,11	3175,11	239,20	1740,09	1575,11	722,31
	2	5829,71	3226,48	243,60	1763,67	1574,74	776,47
	3	5900,85	3219,91	240,00	1755,58	1673,16	804,42
	4	6355,65	3402,92	236,33	1796,81	1753,71	984,24
2018	1	6188,99	3427,97	237,80	1863,46	1776,26	1174,46
	2	5799,24	3268,70	192,00	1691,50	1595,58	960,78
	3	5976,55	3257,05	188,50	1793,15	1756,41	1017,13
	4	6194,50	3068,76	180,00	1690,58	1563,88	892,54

Sumber : Data yang diolah peneliti diambil dari yahoo Finance dan investing.com, 2018

Jika dilihat dari tabel diatas hanya menggunakan 5 indeks saham Asia Tenggara dan yang tidak termasuk karena tidak memiliki indeks saham adalah Brunei, Myanmar, Laos, Timor Leste.

IHSG (Indeks harga Saham Gabungan) pada tahun 2013 triwulan 1 berada dalam angka 4940,99 dan mengalami penurunan senilai 4274,18 pada

tahun yang sama di triwulan 4, kemudian kembali naik pada tahun 2014 sampai 2015 triwulan 1 menjadi 5518,68 dan kembali mengalami penurunan pada tahun yang sama di triwulan 3 senilai 4223,91, pada tahun 2017 triwulan 4 terjadi peningkatan yang sangat signifikan menjadi 6355,65, kemudian kembali mengalami sedikit penurunan pada akhir tahun 2018 di triwulan 4 senilai 6194,50.

Pada tabel STI (Strait Time indeks) dimulai pada tahun 2013 triwulan 1 dengan nilai sebesar 3308,10 dan mencapai angka tertingginya pada tahun 2015 triwulan 1 senilai 3447,01 selanjutnya terus mengalami fluktuasi di tahun – tahun berikutnya, ditutup pada tahun 2018 triwulan 4 dengan nilai sebesar 3068,76.

PSE (Philipine Stock Exchange) tahun 2013 triwulan 1 memiliki nilai sebesar 381,94 ini merupakan angka tertinggi dalam indeks Philipine dan memiliki nilai terendah pada tahun 2018 triwulan 4 senilai 180,00 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan yang sangat signifikan pada indeks saham Philipine tersebut.

Tabel berikutnya KLSE (Kuala Lumpur Stock Exchange) memiliki nilai 1671,63 pada tahun 2013 triwulan 1 mengalami peningkatan pada triwulan 4 menjadi 1866,96 dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2014 triwulan 2 senilai 1882,71 ini merupakan nilai tertinggi pada indeks kuala lumpur dari tahun 2013 sampai 2018, karena tepatnya pada tahun 2018 triwulan 4 KLSE memiliki nilai sebesar 1690,58.

SET (Stock Exchange of Thailand) tahun 2013 triwulan 1 memiliki nilai sebesar 1561,06 mengalami penurunan pada triwulan 4 menjadi 1296,71 dan kembali mengalami kenaikan sampai tahun 2014 triwulan 3 senilai 1585,67, selanjutnya mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 triwulan 4 sebesar 1288,02 ini merupakan nilai terendah dalam indeks tersebut sampai ditutup pada tahun 2018 triwulan 4 dengan nilai sebesar 1563,88.

VN atau indeks Vietnam pada tahun 2013 triwulan 1 memiliki nilai indeks sebesar 491,07 dan ini merupakan nilai terendah dalam indeks Vietnam, kemudian memiliki nilai tertingginya pada tahun 2018 triwulan 1 sebesar 1174,46 kembali turun pada akhir tahun 2018 tepatnya pada triwulan 4 menjadi senilai 892,54

Tabel 1.2
Suku bunga SBI, Kurs Dollar dan Inflasi
Tahun 2013– 2018

Tahun	Triwulan	Suku Bunga (%)	Kurs (Rp)	Inflasi (%)
2013	1	5,75	9717,50	5,90
	2	6,00	9925,00	5,90
	3	7,25	11580,00	8,40
	4	7,50	12170,00	8,38
2014	1	7,50	11360,00	7,32
	2	7,50	11855,00	6,70
	3	7,50	12185,00	4,53
	4	7,75	12385,00	8,36
2015	1	7,50	13075,00	6,38
	2	7,50	13332,50	7,26
	3	7,50	14650,00	6,83
	4	7,50	13787,50	3,35
2016	1	6,75	13260,00	4,45
	2	6,50	13212,50	3,45
	3	5,00	13051,00	3,07
	4	4,75	13472,50	3,02
2017	1	4,75	13325,50	3,61
	2	4,75	13327,50	4,37
	3	4,25	13471,50	3,72
	4	4,25	13567,50	3,61
2018	1	4,25	13765,00	3,40
	2	5,25	14330,00	3,12
	3	5,75	14901,50	2,88
	4	6,00	14380,00	3,13

Sumber : Data diolah peneliti yang diambil dari bi.go.id, BPS.go.id, dan investing.com, 2018

Jika dilihat dari tabel diatas suku bunga pada tahun 2013 triwulan 1 mempunyai nilai sebesar 5,75 kemudian terus mengalami kenaikan sampai tahun 2014 triwulan 4 sebesar 7,75 kembali turun sebesar 7,50 di tahun 2015 triwulan 1 sampai triwulan 4, dan pada kembali turun sampai tahun 2018

triwulan 1 sebesar 4,25 namun pada triwulan 4 2018 sedikit mengalami kenaikan sebesar 6,00.

Kurs pada tahun 2013 triwulan 1 sebesar 9717,50 kemudian berfluktuasi ditahun berikutnya, hingga memiliki nilai tertingginya pada tahun 2018 triwulan 3 senilai 14901,50 dan sedikit mengalami penurunan di tahun yang sama pada triwulan 4 sebesar 1438,00.

Inflasi pada awal data diatas tahun 2013 triwulan 1 mempunyai nilai sebesar 5,90 dan naik di tahun yang sama pada triwulan 3 senilai 8,40 ini adalah nilai inflasi terbesar dari data inflasi diatas, kemudian terus mengalami penurunan yang sangat signifikan sampai tahun 2018 tepatnya pada triwulan 3 sebesar 2,88, lalu sedikit mengalami kenaikan kembali di triwulan 4 menjadi sebesar 3,13.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mencari tau hubungan serta pengaruh antara indeks bursa asing, makro ekonomi, indeks harga saham gabungan (IHSG) baik hubungan positif maupun negatif. Maka penulis memilih judul **“Pengaruh Indeks Bursa Asia Tenggara dan Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah uraian diatas, maka permasalahan yang diidentifikasi, adakah pengaruh dari indeks bursa Asia Tenggara dan makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah diatas maka tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari indeks bursa Asia Tenggara dan makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek Indonesia (BEI)?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan untuk digunakan sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan tambahan wawasan di bidang ekonomi, sehingga penulis dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajen Keuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bagi lokasi penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam melihat perkembangan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi almamater

Penelitian ini dapat menambah perbendaran kepustakaan dan bahan referensi bacaan, khususnya bagi penelitian lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiya Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Haryogo. (2013). Pengaruh Nilai Tukar dan Indeks Dow Jones Terhadap Composite Indeks di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finesta Vol. 1 No.1 2013 1-6*, (Online) (<http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan/article/view/174>, diakses 7 Mei 2018).
- Budi Susanto. (2013). Analisis Pengaruh Ekonomi Makro, Indeks Dow Jones, dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1, 2013*(Online) (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=119215&val=5455>, diakses 7 Mei 2018).
- Tandelilin Eduardus, (2010). *Portofolio & Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta :Penerbit Kanisius.
- _____, Tandelilin (2007). Analisis Investasi dan Manajemen Investasi. Yogyakarta : BPFE
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Husein Umar. (2008). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indeks Harga Saham. STI, PSE, STI danIHSG. (www.yahoo.finance.com dan investing.com diakses 7 Mei 2018).
- Iqbal Hasan. (2008). Analisa Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Jogiyanto Hartono. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan lainnya. Edisi Revisi 2014. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers

_____. (2008) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persana

Nor Hadi.(2015). *Pasar Modal*. Edisi 2 2015. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu

Pasaribu, Rowland Bismark Fernando dan Dionysia Kowanda. (2013). Bursa Saham Asing Dan Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia. Jurnal Skripsi, (Online) (<https://rowlandpasaribu.files.wordpress.com/2014/06/jab-vol-14-no-1-feb-2013-dinamika-bursa-saham-asing-dan-makroekonomi-terhadap-ihsg.pdf>,diakses 14 April 2016).

Sadono Sukirno. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Suramaya Suci Kewal. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2000 sampai 2009. Jurnal Skripsi, (Online) (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=52408&val=473>, diakses 7 Mei 2018)

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Suku Bunga, Kurs dan Inflasi (www.bi.go.id, dan bps.co.id diakses 7 Mei 2018).

www.investing.com

www.wikipedia.org